

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD MELALUI METODE THE POWER OF TWO AND FOUR

Nuridah<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Kristiawati<sup>3</sup>

[unismuhnuridah@gmail.com](mailto:unismuhnuridah@gmail.com), [ernawati@unismuh.ac.id](mailto:ernawati@unismuh.ac.id), [kristiawati@unismuh.ac.id](mailto:kristiawati@unismuh.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Makassar

### *Abstract*

*This study aims to review the application of The Power Of Two And Four method in improving mathematics learning outcomes in grade II SD No 163 Inpres Bontopanno Takalar Regency. This type of research is classroom action research which consists of two cycles where each cycle is held in four meetings. The subjects in this study were 12 grade II students of SD No. 163 Inpres Bontopanno Takalar Regency. This research was conducted in March-April in the 2022/2023 academic year at SD No 163 Inpres Bontopanno, Takalar Regency. The instruments in this study were observation sheets and learning achievement tests. Research procedures include planning, implementation of action, observation and reflection. Data collection techniques through tests and observations. The results showed: (1) In the first cycle the average value of learning outcomes was 55. This means that learning completeness in cycle II was achieved classically because the number of students who completed reached more than 80%. (2) There was an increase in student learning activities in cycle I with an average presentation of 56.8 and in cycle II with an average presentation of 68.4. Based on the results of the research above, it can be concluded that the results of learning mathematics through the Power of Two and Four method for second grade students of SD No. 163 Inpres Bontopanno Takalar Regency have increased.*

**Keyword:** *Improving Mathematics Learning Outcomes, The Power Of Two And Four Method.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan meninjau penerapan metode The Power of Two and Four dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar yang berjumlah 12 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April pada tahun pelajaran 2022/2023 di SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar. Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pada siklus pertama nilai rata-rata hasil belajar yaitu 55.

Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas mencapai lebih 80%. (2) Terjadi peningkatan aktivitas belajar murid dimana pada siklus I dengan rata-rata presentasi 56,8 dan pada siklus II dengan rata-rata presentasi 68,4. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar matematika melalui metode The Power Of Two And Four pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Peningkatan Hasil Belajar Matematika, Metode The Power Of Two And Four.

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan metode The Power of Two and Four dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar. Metode ini dipilih sebagai pendekatan pembelajaran yang potensial untuk memperbaiki pemahaman matematika siswa (Anggasari, 2022). Dalam penelitian ini, penulis akan menerapkan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dengan masing-masing siklus dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 12 orang murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya kekurangan dalam hasil belajar matematika pada siswa di berbagai tingkat pendidikan (Yensy, 2020). Meskipun berbagai metode pembelajaran telah diterapkan untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Dalam konteks penelitian ini, beberapa penelitian sebelumnya yang telah dijurnalkan menyoroti kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Priangga, 2021; Derudinansyah, 2021).

Namun, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa metode yang telah digunakan belum memberikan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman matematika siswa. Terdapat beberapa kekurangan atau permasalahan yang perlu diatasi. Salah satu permasalahan tersebut adalah rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika, yang dapat mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar mereka.

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, terdapat kelemahan dalam metode pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Harefa et al., 2020; Wijayanto et al., 2023; Lubis, 2020). Salah satu kelemahan yang masih perlu diatasi adalah rendahnya interaksi dan kolaborasi antara siswa selama proses pembelajaran. Keterbatasan interaksi dan kolaborasi ini dapat menghambat pemahaman konsep matematika secara mendalam dan berkelanjutan.

Berdasarkan fakta dan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode The Power of Two and Four sebagai alternatif yang potensial untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan proses penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan mengevaluasi efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Hakikat Hasil Belajar**

Dalam melakukan kegiatan belajar terjadi proses berpikir yang melibatkan kegiatan mental, terjadi penyusunan hubungan informasi-informasi yang diterima sehingga timbul suatu pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang diberikan. Dengan adanya pemahaman dan penguasaan yang didapat setelah melalui proses pembelajaran maka murid telah memahami suatu perubahan dari yang tidak diketahui menjadi diketahui. Perubahan inilah yang disebut dengan hasil belajar.

Menurut Friskilia & Winata, (2018) menyebutkan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”, sedangkan menurut Skinner (Shahbana & Satria, 2020), mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan respon (tingkah laku) yang baru”. Pada dasarnya respon yang baru itu sama pengertiannya dengan tingkah laku (pengetahuan, sikap, keterampilan) yang baru.

Dari beberapa definisi di atas bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar, hasil belajar merupakan peristiwa yang bersifat internal dalam arti sesuatu yang terjadi di diri seseorang. Peristiwa tersebut dimulai dari adanya perubahan kognitif yang kemudian berpengaruh pada perilaku. Dengan demikian perilaku seseorang didasarkan pada tingkat pengetahuan terhadap sesuatu yang dipelajari yang kemudian dapat diketahui melalui tes, dan pada akhirnya muncul hasil belajar dalam bentuk nilai riil atau non riil.

Jadi hasil belajar yang dilihat dari tes hasil belajar berupa keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan dan bakat individu yang diperoleh di sekolah biasanya dicerminkan dalam bentuk nilai-nilai tertentu. Tes bertujuan untuk membangkitkan motivasi murid agar dapat mengorganisasikan pelajaran dengan baik.

### **Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Hingga saat ini belum ada kesepakatan bulat diantara para matematikawan tentang apa yang disebut dengan matematika itu. Dalam suatu literasi, Khauro et al., (2020) mengatakan matematika termasuk salah satu disiplin ilmu yang memiliki kajian sangat luas, sehingga masing-masing ahli bebas mengemukakan pendapatnya tentang matematika berdasarkan sudut pandang, kemampuan, pemahaman dan pengalamannya masing-masing. Oleh sebab itu, matematika tidak akan pernah selesai untuk didiskusikan dan dibahas maupun diperdebatkan.

Penjelasan yang berhubungan dengan apa dan bagaimana sebenarnya matematika itu akan terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan kebutuhan manusia serta laju perubahan zaman. Sehingga untuk dapat memahami hakikat definisi dari matematika itu, kita dapat memerhatikan pengertian istilah matematika dari beberapa pendeskripsian yang dikemukakan oleh para ahli berikut.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk menjadikan seseorang bisa mencapai tujuan kurikulum (Fitrah et al., 2022). Suatu pembelajaran berlangsung secara efektif apabila tujuannya tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekedar pendai berhitung. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu, seperti kalkulator dan komputer, namun menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis. Oleh karena itu, siswa dalam belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai tahapan, melalui cara dan media yang menyenangkan dengan menjalankan prinsip matematika.

Berpijak pada berbagai uraian definisi matematika yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan suatu definisi matematika sebagai cara bernalar sekaligus sebagai suatu pengetahuan yang memiliki pola berpikir deduktif dalam artian suatu teori atau pernyataan dalam matematika dapat diterima kebenarannya apabila telah dibuktikan secara umum.

Sebagaimana yang telah disinggung pada bagian awal, dimana matematika merupakan suatu pengetahuan sekaligus menjadi salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar secara logik yang dapat diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Karenanya, berbicara masalah pembelajaran matematika dapat berarti sebagai suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru dalam mengembangkan kreativitas berpikir murid sehingga meningkat kemampuan berpikir dan bernalarnya serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika yang dipelajarinya.

Edy et al., (2022) mengatakan pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan.

Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara murid dengan guru, antara murid dengan murid dan antara murid dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung.

Sebagai upaya untuk mengarahkan murid untuk mencapai tujuan belajar matematikanya secara optimal, guru menempati posisi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan serta guru harus mampu menempatkan dirinya secara dinamis dan fleksibel, baik sebagai informan, transformator, organizer serta evaluator bagi terwujudnya kegiatan belajar matematika murid yang dinamis dan inovatif.

### **Hakikat Metode Pembelajaran *the Power of Two and Four***

Metode pembelajaran merupakan suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak agar dapat berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terjadi perubahan perilaku dalam pembelajaran. Pembelajaran dirancang agar murid dapat berinteraksi dalam pembelajaran. Interaksi dapat dilakukan antara murid dengan guru, murid dengan murid lain, atau murid dengan sumber belajar lainnya.

Metode pembelajaran merupakan prosedur dan dijadikan pedoman dalam perancangan pembelajaran. Pendapat tersebut sesuai dengan Mayasari et al., (2022) bahwa metode pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dengan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, serta dijadikan pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Prosedur untuk mengorganisasikan pembelajaran tersebut dirancang secara sistematis.

Berdasarkan pengertian metode pembelajaran yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan pedoman yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran juga disesuaikan dengan bahan ajar yang akan disampaikan. Dengan menggunakan metode

pembelajaran prosedur dalam kegiatan pembelajaran akan menjadi sistematis sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

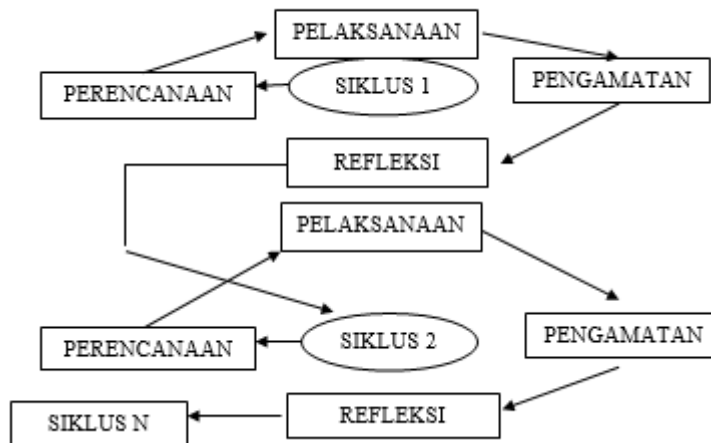
Metode belajar kekuatan berdua (*The Power Of Two And Four*) termasuk bagian dari belajar kooperatif, yaitu adalah menggabungkan dua dan empat menjadi kekuatan. Metode ini memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa membiasakan diri untuk belajar secara individu dan kelompok secara aktif akan memberikan hasil yang lebih maksimal dan berkesan. Pembelajaran ini dapat dikategorikan dalam pembelajaran kooperatif karena menimbulkan kerjasama antar murid. Metode belajar *The Power Of Two And Four* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan serta keuntungan sinergi itu karenanya dua dan empat kepala tentunya lebih baik daripada satu kepala (Sembiring, 2023).

Armini, (2021) menyebutkan metode *The Power Of Two And Four* ini dirancang untuk memaksimalkan belajar kolaboratif (bersama) dengan memaksimalkan kesenjangan antara murid yang satu dengan murid yang lain. Belajar kolaboratif menjadi populer di lingkungan pendidikan sekarang. Dengan menempatkan murid ke dalam kelompok dan memberinya tugas dimana mereka saling tergantung antara satu dengan yang lain untuk menyelesaikan tugas mereka. Hal ini condong lebih menarik dalam belajar, karena mereka melakukannya dengan teman-teman sekelas mereka sendiri. Aktivitas belajar kolaboratif membantu mengarahkan belajar aktif. Meskipun belajar independen dalam kelas penuh interaksi juga mendorong belajar aktif, kemampuan untuk mengajar melalui aktivitas kerja kolaboratif dalam kelompok kecil akan memungkinkan anda untuk mempromosikan belajar dengan aktif.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa metode *The Power Of Two And Four* adalah suatu taktik atau trik yang harus dikuasai dan diterapkan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran khusus yang telah diterapkan dapat tercapai dengan menggabungkan kekuatan dua orang dalam proses belajar mengajar.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Class Action Reaserch) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan (Prihantoro & Hidayat, 2019). Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar yang berjumlah 12 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April pada tahun pelajaran 2022/2023 di SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar. Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar. Fokus penelitian ini adalah 1) Hasil belajar, 2) Aktivitas murid, 3) Angket respon murid. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Secara skematik desain penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Metode Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada siklus pertama penelitian, nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 55. Meskipun nilai ini masih di bawah standar yang diinginkan, pada siklus kedua tercapai ketuntasan belajar secara klasikal karena jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari 80%. Hal ini mengindikasikan bahwa metode The Power



of Two and Four berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan peningkatan aktivitas belajar siswa. Pada siklus pertama, rata-rata presentasi aktivitas belajar siswa adalah 56,8, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 68,4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan metode The Power of Two and Four.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode The Power of Two and Four mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II di SD No 163 Inpres Bontopanno, Kabupaten Takalar. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar dan aktivitas belajar siswa setelah penerapan metode ini. Oleh karena itu, metode The Power of Two and Four dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran matematika di tingkat SD.

Selain peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat tambahan dalam konteks pengajaran matematika di SD No 163 Inpres Bontopanno, Kabupaten Takalar. Dengan penerapan metode The Power of Two and Four, ada potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap matematika.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif, seperti metode The Power of Two and Four, dapat meningkatkan minat siswa terhadap matematika. Penelitian Permatasari, (2021) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan dan menantang cenderung memiliki minat yang lebih tinggi terhadap matematika. Oleh karena itu, melalui penerapan metode The Power of Two and Four, siswa di SD No 163 Inpres Bontopanno mungkin akan mengalami peningkatan minat belajar matematika mereka.

Selain itu, penelitian Mustoip et al., (2023) melaporkan bahwa motivasi belajar siswa berperan penting dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Metode The Power of Two and Four memiliki karakteristik yang dapat membangkitkan motivasi

belajar siswa. Melalui penggunaan pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan siswa dalam kerja kelompok, metode ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar matematika.

Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar yang meningkat dan peningkatan minat serta motivasi siswa terhadap matematika dapat memiliki dampak jangka panjang yang positif. Siswa yang memiliki dasar matematika yang kuat dan minat yang tinggi terhadap subjek ini cenderung lebih siap dan termotivasi untuk menghadapi materi matematika yang lebih kompleks di tingkat sekolah yang lebih tinggi.

Selain manfaat bagi siswa, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangsih kepada pengajar dan lembaga pendidikan. Dengan menggunakan metode *The Power of Two and Four* sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif, guru dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran matematika. Metode pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok dapat meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran (Ulhusna et al., 2020). Oleh karena itu, melalui penerapan metode ini, guru di SD No 163 Inpres Bontopanno dapat menjadi fasilitator yang lebih efektif dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan matematika siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan bahwa metode *The Power of Two and Four* memiliki potensi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD No 163 Inpres Bontopanno, Kabupaten Takalar. Dukungan dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan manfaat tambahan berupa peningkatan minat dan motivasi siswa terhadap matematika, sekaligus meningkatkan peran guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif di tingkat SD.

Selain manfaat yang telah disebutkan, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pengajaran dan pembelajaran matematika. Temuan ini dapat mendorong peneliti dan praktisi pendidikan untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut tentang penggunaan metode *The Power of Two and Four* dalam

konteks yang berbeda dan dengan populasi siswa yang beragam. Penelitian lebih lanjut dapat menggali aspek-aspek spesifik dari metode ini, seperti pengaruhnya terhadap pemahaman konsep matematika, keterampilan pemecahan masalah, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain itu, perlu juga diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa batasan. Contohnya, penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dengan sampel siswa kelas II. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ini harus dilakukan dengan hati-hati. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak sekolah dan tingkatan kelas yang berbeda untuk memperkuat keberlakuan temuan ini.

Dalam kesimpulan, penelitian ini telah menunjukkan bahwa metode *The Power of Two and Four* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II di SD No 163 Inpres Bontopanno, Kabupaten Takalar. Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung temuan ini menunjukkan bahwa metode ini dapat memiliki dampak positif tidak hanya pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada minat, motivasi, dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan praktik pengajaran yang inovatif dan efektif di tingkat SD, serta menjadi pijakan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *The Power of Two and Four* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada murid kelas II di SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar. Dalam hal ini terjadi peningkatan aktivitas belajar murid melalui metode *The Power Of Two And Four* dimana pada siklus I dengan rata-rata presentasi 56,8 dan pada siklus II dengan rata-rata presentasi 68,4. Nilai rata-rata yang diperoleh murid setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 55 pada siklus I dan menjadi 93 pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar matematika murid Kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 3 (25%) murid mencapai ketuntasan

belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 100 (75%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan metode The Power Of Two And Four juga dapat melibatkan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II. Hasil respon murid menunjukkan respon positif dimana pada siklus I rata-rata respon murid 30 dan pada siklus II menjadi 56,7.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anggasari, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Schoology Pada Model Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Self Regulated Learning Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Persamaan Reaksi. *Borneo Journal Of Science And Mathematics Education*, 2(2), 61–78.
- Armini, N. L. (2021). Penerapan Metode The Power Of Two Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 2 Tianyar Barat Karangasem. *Suluh Pendidikan*, 19(2), 205–217.
- Derudinansyah, S. (2021). Analisis Kebutuhan E-Modul Berbasis Pendidikan Matematika Realistis Untuk Merangsang Literasi Matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika (Jipm)*, 3(1), 1–8.
- Edy, S., Anggraini, N. N., & Nd, R. J. (2022). Proses Pembelajaran Matematika Menggubakan Media Jaring-Jaring Kubus Dan Balok. *Dedikasimu: Journal Of Community Service*, 4(1), 95–100.
- Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2022). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2943–2952.
- Friskilia, O., & Winata, H. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 36–43.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Khauro, K., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Dalam Pelajaran Matematika Kelas I Sdn Telang 1. *Prosiding Nasional Pendidikan: Lppm Ikip Pgri Bojonegoro*, 1(1).
- Lubis, Z. (2020). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru*, 4(2), 491–496.
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal*

- Tahsinia*, 3(2), 167–175.
- Mustoip, S., Al Ghozali, M. I., As, U. S., & Sanhaji, S. Y. (2023). Implementation Of Character Education Through Children's Language Development In Elementary Schools. *Ijeca (International Journal Of Education And Curriculum Application)*, 6(2), 91–100.
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68–84.
- Priangga, Y. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Smartphone Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1116–1126.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
- Sembiring, D. M. (2023). Efforts To Improve Student Learning Outcomes In Grade Viii Middle School On Flat Sided Building Materials Through The Power Of Two Learning Strategy. *Asian Journal Of Applied Education (Ajae)*, 2(2), 225–240.
- Shahbana, E. B., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33.
- Ulhusna, M., Putri, S. D., & Zakirman, Z. (2020). Permainan Ludo Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *International Journal Of Elementary Education*, 4(2), 130–137.
- Wijayanto, P. W., Thamrin, H. M., Haetami, A., Mustoip, S., & Oktiawati, U. Y. (2023). The Potential Of Metaverse Technology In Education As A Transformation Of Learning Media In Indonesia. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(2).
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 65–74.